

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *ACCOUNTING CONSERVATISM*, DAN *EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JENNIE DEBORA TJANDRA

NPM : 125150269

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JENNIE DEBORA TJANDRA
NO. MAHASISWA : 125150269
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, ACCOUNTING CONSERVATISM, DAN EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Jakarta, 7 Januari 2020

Pembimbing


Ardiansyah R, S.E., M.Si., Ak.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

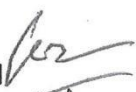
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : JENNIE DEBORA TJANDRA
N I M : 125150269
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

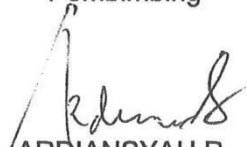
PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, ACCOUNTING CONSERVATISM, DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT PADA PERUSAHAAN REALESTATE YG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : IWAN KURNIAWAN 
2. Anggota : ARDIANSYAH R. 
: WIDYASARI 

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing


ARDIANSYAH R.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *ACCOUNTING CONSERVATISM*, DAN
EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP *EARNINGS RESPONSE
COEFFICIENT (ERC)***

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, dan *earnings management* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan *real estate* berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan, *firm size* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, *accounting conservatism* berpengaruh positif namun tidak signifikan dan *earnings management* memiliki pengaruh positif dan signifikan, terhadap *earnings response coefficient (ERC)*. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian, menambah variabel independen, serta menggunakan proksi variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *earnings response coefficient (ERC)*, *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, *earnings management*

ABSTRACT

The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of leverage, firm size, accounting conservatism, earnings management to earnings response coefficient (ERC) on real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. This study used 40 real estate companies selected using purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of financial statements. The statistical method used to test the research hypotheses is the regression analysis model. The results of this research are leverage have positive and significant effect, firm size have negative and insignificant effect, accounting conservatism have positive and insignificant and earnings management have positive and significant effect to earnings response coefficient (ERC). For further research, it is recommended to extending the period of the study, adding other independent variables, and use other proxy.

Key words: *earnings response coefficient (ERC)*, *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, *earnings management*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ardiansyah R., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi pada semester ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani kuliah di Universitas Tarumanagara.

5. Papa dan Mama yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan semangat baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan kuliah dan skripsi Desi, Marsela, Fitri, Gita serta teman-teman di komunitas PD Efesus yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.
7. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah turut membantu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, Januari 2020

Penulis

Jennie Debora Tjandra

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS UJIAN.....	iii
KOMPREHENSIF / SKRIPSI	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Agensi.....	8
2. Teori Konservatisme Akuntansi (<i>Accounting Conservatism</i>).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	9
2. <i>Leverage</i>	10
3. <i>Firm Size</i>	10
4. <i>Accounting Conservatism</i>	11
5. <i>Earnings Management</i>	12
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	12
D. Penelitian yang Relevan	14
F. Kerangka Pemikiran	22
G. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
D. Uji Asumsi Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
1. Uji <i>Common Effect</i>	44
2. Uji <i>Fixed Effect</i>	45
3. Uji <i>Random Effect</i>	46
4. Uji <i>Chow</i>	48
5. Uji <i>Hausmann</i>	48
6. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
D. Hasil Analisis Data.....	51
1. Uji <i>R-Square</i> (R^2).....	51
2. Uji F	53
3. Uji t	54
E. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	14
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel.....	38
Tabel 4.2 Kode dan Nama Perusahaan Sampel.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Common Effect</i>	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	47
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i>	48
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hausmann</i>	49
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>R-Square</i>	51
Tabel 4.13 Hasil Uji F	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t	54
Tabel 4.15 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	57

BAB 1

PENDAHULUAN

B. Permasalahan

4. Latar Belakang Masalah

Earnings announcement adalah suatu informasi mengenai laba yang diumumkan melalui laporan keuangan dan merupakan salah satu signal dari beberapa himpunan informasi yang tersedia bagi pasar modal. Perusahaan seringkali mempublikasikan ringkasan informasi yang lebih penting dahulu melalui pengumuman laba atau yang disebut dengan *earnings announcement*, dengan memberikan ringkasan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, baik untuk periode kuartalan maupun tahunan (Wild et al, 2004). Pentingnya informasi laba secara tegas juga disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba *representative* dalam jangka panjang, serta mampu memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit (Etty, 2008). Untuk mengetahui kandungan informasi dalam laba dapat dilihat dengan menggunakan *earnings response coefficient (ERC)*. Pada dasarnya investor berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan, mereka harus membuat keputusan investasi (membeli, menahan, atau menjual saham) dengan berdasarkan informasi yang tersedia. Dan salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah informasi pendapatan. Pengumuman pendapatan memiliki konten informasi berdasarkan reaksi pasar yang ditunjukkan oleh abnormal return yang signifikan pada periode yang sedang terjadi. Selain itu, berdasarkan kecepatan reaksi pasar terhadap pengumuman pendapatan dapat diketahui apakah pasar modal Indonesia bersifat efisien atau tidak.

Melihat dari teori di atas, Made Dewi Ayu, dkk (2014) menyatakan bahwa *earnings response coefficient (ERC)* adalah efek dari setiap dolar *unexpected*

earnings terhadap return saham, yang dapat diukur dengan slope koefisien dalam regresi abnormal return saham dan *unexpected earning*.

Oleh sebab itu, penelitian terkait *earnings response coefficient (ERC)* penting untuk diteliti karena adapun beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi *earnings response coefficient (ERC)* yaitu *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, dan *earnings management*.

Menurut Kasmir (2016) rasio *leverage* atau yang dikenal pula dengan sebutan rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* akan diukur dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Setiap peningkatan pada *leverage* berarti tingkat hutang perusahaan juga semakin tinggi. Dengan keadaan ini, tentunya perusahaan akan memiliki modal kerja yang lebih besar dan cenderung akan lebih produktif sehingga akan meningkatkan profit perusahaan, dan dengan demikian juga akan meningkatkan response pasar terhadap keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *leverage*, maka akan semakin tinggi nilai *earnings response coefficient (ERC)*.

Variabel kedua yang dapat mempengaruhi *earnings response coefficient (ERC)* yaitu *firm size*. Menurut Teguh (2015) *firm size* atau yang disebut juga dengan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dari berbagai cara yang dapat diukur, antara lain dengan total asset, *log size*. Semakin besar perusahaan semakin besar juga total asset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan memengaruhi kepercayaan investor. Perusahaan besar dianggap memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai kewajiban-kewajiban kepada kreditur, sehingga laba yang dihasilkan dapat dialokasikan untuk meningkatkan kemakmuran investor, yaitu dengan membagikan dividen. Perusahaan besar cenderung memberikan informasi lebih banyak dan mudah diperoleh dan pasar cenderung merespon dengan cepat ketika memperoleh informasi yang baru, sedangkan pada perusahaan baru atau masih kecil belum dapat memperbarui informasi secepat

perusahaan besar. Hal ini disebabkan oleh jumlah karyawan lebih banyak disertai kemampuan personil yang telah memenuhi kompetensi yang cukup baik. Suaryana (2015), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar relatif memiliki permintaan publik atas informasi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan besar cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk meningkatkan inovasi atas informasi yang dipersiapkan untuk publik yang juga dapat meningkatkan nilai *earnings response coefficient (ERC)*.

Faktor lain nya yang memperngaruhi *earnings response coefficient (ERC)* yaitu *accounting conservatism* dapat diartikan sebagai suatu reaksi yang memiliki sifat *prudent reaction* atau yang diartikan sebagai sifat kehati-hatian dalam menghadapi risiko yang tidak pasti dimasa yang akan datang (Ratna, 2004). *Accounting conservatism* dapat diukur dengan membagi *book value of equity* dengan *market value of equity*. Semakin tinggi nilai *accounting conservatism* artinya *book value* akan lebih tinggi dari *market value*, yang artinya perusahaan sangat berhati-hati dengan masa depan sehingga memiliki modal yang lebih besar dari modal atau *equity* pasar. Dengan modal yang lebih besar, tentunya *earnings* akan lebih besar, sehingga akan ditanggapi positif oleh pasar dan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient (ERC)*.

Badruzaman (2013) mendefinisikan bahwa *earnings management* adalah cara yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pengambilan kebijakan akuntansi tertentu dengan meningkatkan atau menurunkan laba bersih untuk kepentingan pribadi. Pada penelitian ini *earnings management* akan diukur dengan menggunakan model Jones. Semakin tinggi *earning management* maka *earnings response coefficient (ERC)* pun akan direspons tidak bagus atau negatif. Karena *earnings management* bukanlah laba yang sesungguhnya sehingga ada kecenderungan laba aslinya lebih kecil dan membuat investor memiliki persepsi buruk. Maka ketika *earning management* tinggi *earnings response coefficient (ERC)* pun akan mengalami penurunan.

Penelitian ini di jalan kan pada industri *real estate* yang saat ini bisnis *property* atau *real estate* merupakan bisnis yang sedang meningkat pesat dan juga sangat menggiurkan. Karena jumlah penduduk indonesia yang sangat banyak dan membutuhkan tempat tinggal. Maka *real estate* ini merupakan peluang bisnis yang sangat baik, oleh karena itu bisnis *real estate* sangat berkembang di Indonesia. Pertumbuhan *real estate* juga dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah infrastruktur, yang masih merupakan masalah utama di Indonesia. Pemerintah telah berusaha untuk memperbaiki sektor ini dengan menempatkan anggaran lebih bagi pembangunan infrastruktur di APBN 2015, yaitu sebesar Rp 290,3 triliun merupakan angka yang sangat tinggi yang pernah tercatat untuk sektor infrastruktur. Upaya pemerintah ini juga tentunya didukung oleh sektor swasta dan investasi asing. Dengan infrastruktur menjadi fokus pembangunan di Indonesia tahun ini, kita bisa berharap adanya proyek-proyek infrastruktur baru di masa depan. Di antaranya adalah dua mega proyek yang bisa membuat dampak besar dalam lanskap *real estate* di Indonesia. Portal properti global Lamudi mengidentifikasi proyek tersebut dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi sektor *real estate*.

Proyek sejuta rumah. Proyek ini dilaksanakan untuk upaya mengurangi *backlog* perumahan terjangkau yang mencapai 13,5 juta rumah di Indonesia. Perumahan dalam proyek ini tersedia bagi orang-orang dengan pendapatan maksimal empat juta rupiah untuk rumah tapak dan tujuh juta rupiah untuk apartemen, serta hanya memerlukan uang muka 1% dari total harga. Ini merupakan perbedaan besar mengingat kebijakan *LTV (Loan To Value)* saat ini menentukan bahwa bank hanya bisa meminjamkan 70-80% dari total harga bagi rumah pertama. Persyaratan batas pendapatan juga akan memastikan bahwa proyek ini mencapai segmen yang ditargetkan. Proyek ini diharapkan akan selesai tahun depan, meskipun sekarang sedang menghadapi komplikasi akibat kenaikan harga tanah.

Melihat dari perkembangan di atas, menunjukkan bahwa memang saat ini industri *real estate* sedang mengalami perkembangan yang pesat dan dari

keadaan tersebut, tentunya pasar akan memberikan response atas berita-berita tersebut dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan secara nyata. Hal ini yang akan mendorong perhitungan *earnings response coefficient (ERC)* penting untuk diperhatikan.

Maka berdasarkan uraian diatas, judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *ACCOUNTING CONSERVATISM*, DAN *EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”**.

5. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan dari penelitian ini adalah mengenai belum konsistennya hasil-hasil penelitian yang meneliti mengenai *earnings response coefficient (ERC)*. Selain itu, dengan perkembangan di industri *real estate*, maka para investor perlu untuk memulai mempelajari cara melakukan penilaian kinerja bisnis sebuah perusahaan dengan menggunakan skala *earnings response coefficient (ERC)*. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *earnings response coefficient (ERC)* perlu untuk diteliti dan berikut adalah beberapa penjelasan dari faktor-faktor tersebut:

1. *Leverage* yang semakin tinggi akan membuat nilai *earnings response coefficient (ERC)* meningkat.
2. Ukuran perusahaan semakin besar akan menunjukkan perusahaan memiliki aset yang besar dan akan meningkatkan nilai *earnings response coefficient (ERC)*.
3. Tingkat kehati-hatian perusahaan dalam bentuk *accounting conservatism* membuat perusahaan akan menghindari praktik yang membahayakan masa depan mereka, sehingga akan lebih disukai pasar dan meningkatkan *earnings response coefficient (ERC)*.

4. *Earnings management* yang semakin besar akan membuat laporan keuangan terlihat tidak bagus dan menurunkan nilai *earnings response coefficient (ERC)*.

6. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu masih sangat sedikit penelitian yang membahas mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, dan *earnings management* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate*. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi *earnings response coefficient (ERC)*. Identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *leverage*, *firm size*, *accounting conservatism*, dan *earnings management* terhadap variabel dependen yaitu *earnings response coefficient (ERC)*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari penelitian ini, yaitu:
 - a. Pengaruh *leverage* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
 - b. Pengaruh *firm size* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
 - c. Pengaruh *accounting conservatism* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

- d. Pengaruh *earnings management* terhadap *earnings response coefficient (ERC)* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

2. Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi manajemen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen untuk membuat informasi laporan keuangan yang baik yang dianggap sebagai berita baik bagi investor.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam memilih perusahaan yang baik yang dapat meningkatkan kemakmuran investor dalam jangka panjang.

c. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian mengenai topik yang berkaitan dengan variabel yang diuraikan dalam penelitian ini, baik bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Ramezanzadeh, ZeidiZabihollah, TaheriOmmolbanin, dan Gholami Farahabadi. (2014). *The Conservatism in Accounting and Its Effect on Earnings Response Coefficient in Tehran Stock Exchange Listed Companies*
- Anak Agung Puteri Kusuma Dewi dan I Made Pande Dwiana Putra. (2017). Pengaruh *Leveragedan* Ukuran Perusahaan pada *Earnings Response Coefficient*
- Basuki, dkk. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Daniati, N. & Suhairi. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, *Size* Perusahaan terhadap *Expected Return* Saham. Simposium Nasional Akuntansi XI Padang.
- Diah Muliati. (2017). Analisis pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Timeliness, dan Struktur Modal terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014
- Etty Murwaningsari dan Ardhy Purna Caesa Nugraha. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei (2008-2011)
- Gitman, Lawrence J., Michael D. Joehnkdan Scott B. Smart. (2011). *Fundamentals of Investing. Eleventh Edition*. Boston: Pearson Education
- Hartono, Jogyianto. (2008). *Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. (2014). *Teori dan praktik portofolio dengan excel*. Jakarta: Salemba Empat
- Ketut Alit Suardana dan Ida BagusDharmadiaksa. (2018). *Earnings Response Coefficient: Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. (2014). *Intermediate accounting : IFRS edition. Second Edition*. New York: John Wiley & Sons
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. (1976).
Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.
- Murwaningsari, Ety. (2008). Pengujian simultan: beberapa faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI*. 1-24
- Setiawati, Erma, dan Nursiam. (2014). Analisis pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba. *Seminar nasional dan call for paper: research methods and organizational studies*. 175-188
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suwardjono. (2010). *Teori akuntansi perekrutan laporan keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Untari, Made Dewi Ayu, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2013). Pengaruh konservatisme laba dan voluntary disclosure terhadap earnings response coefficient. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7.(1). 1-18
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Wijayanti, Ratna. (2014). Pengaruh ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan terhadap respon laba akuntansi. *Jurnal WIGA*. 4.(2). 39-44
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

<https://finance.yahoo.com/>

<https://www.idx.co.id/>